

PENGKAJIAN KELENGKAPAN ADMINISTRASI DAN FARMASETIK RESEP PASIEN RAWAT INAP DI SALAH SATU RUMAH SAKIT SWASTA DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Latar belakang: Pengkajian resep merupakan kegiatan awal saat resep dilayani di instalasi farmasi. Pengkajian resep yang dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian meliputi pengkajian aspek administrasi dan farmasetik. Pengkajian resep berfungsi untuk menjamin legalitas suatu resep dan meminimalkan kesalahan pengobatan serta menganalisa adanya masalah terkait obat. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran pengkajian kelengkapan resep di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung memenuhi persyaratan kelengkapan administrasi dan farmasetik berdasarkan Permenkes No.72 tahun 2016. **Metode:** Penelitian dilakukan dengan pengambilan data secara retrospektif, dengan populasi resep dokter, jumlah sampel 99 lembar, teknik sampling yaitu simple random sampling. **Hasil:** Persentase kelengkapan resep secara administrasi meliputi nama pasien 100%, umur pasien 100%, jenis kelamin pasien 100%, nama dokter 84,84%, nomor izin 31,31%, alamat dokter 100%, paraf dokter 40,40%, ruangan/unit asal resep 52,52%, dan tanggal resep 73,73%. Serta persentase kelengkapan resep secara farmasetik meliputi nama obat 100%, bentuk sediaan 93,93%, kekuatan sediaan 96,96%, dosis dan jumlah 97,97%, stabilitas 100%, serta aturan dan cara penggunaan 100% **Kesimpulan:** Presentase kelengkapan resep secara administrasi 62,07% dan presentase kelengkapan resep secara farmasetik yaitu 98,48%.

Kata Kunci: kelengkapan resep, resep, rumah sakit

ASSESSMENT OF ADMINISTRATIVE COMPLETENESS AND PHARMACEUTICAL RECIPES FOR INPATIENTS IN A PRIVATE HOSPITAL IN BANDUNG CITY

ABSTACT

Background: Review of prescriptions is the initial activity when prescriptions are served in pharmacy installations. Review of prescriptions carried out by pharmaceutical technical personnel includes assessment of administrative and pharmaceutical aspects. Prescription review serves to ensure the legality of a prescription and minimize medication errors and analyze drug-related problems. **Objective:** To find out the description of the assessment of completeness of prescriptions in a private hospital in the city of Bandung that meets the administrative and pharmaceutical completeness requirements based on Permenkes No.72 of 2016. **Methods:** The study was conducted by collecting data retrospectively, with a population of doctor's prescriptions, the number of samples was 99 sheets, the sampling technique was simple random sampling. **Results:** The percentage of administrative completeness of prescriptions includes 100% patient's name, 100% patient's age, 100% patient's gender, doctor's name 84.84%, license number 31.31%, doctor's address 100%, doctor's initials 40.40%, room/the unit of origin of the prescription was 52,52%, and the date of the prescription was 73.73%. As well as the percentage of completeness of pharmaceutical prescriptions including drug name 100%, dosage form 93.93%, dosage strength 96.96%, dose and amount 97.97%, stability 100%, and rules and methods of use 100% **Conclusion:** Percentage of completeness of prescription administratively 62,07% and the percentage of completeness of pharmaceutical prescriptions is 98.48%.

Keywords: completeness of prescription, prescription, hospital